

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit kulit adalah penyakit pada bagian tubuh paling luar yang disebut sebagai kelainan pada kulit, pada lapisan tubuh yang terluar akan mengalami berbagai masalah seperti iritasi dan juga meradang. Dermatitis kontak merupakan dermatitis yang disebabkan oleh bahan ataupun substansi yang tertempel di kulit (Djuanda dkk.2017). Salah satu jenis penyakit kulit yang menyerang manusia adalah dermatitis kontak, penyakit ini merupakan penyakit peradangan yang terjadi pada kulit karena adanya iritasi serta alergi yang berasal dari kontak luar (N. Setyaningrum, 2018).

Dampak dari penyakit kulit ini berdampak pada munculnya masalah fisik, sosial, maupun psikologi dari penderita. Dermatitis terbagi menjadi dua, meliputi Dermatitis Kontak Iritan (DKI) ataupun Dermatitis Kontak Alergi (DKA). Dermatitis Kontak Iritan (DKI) tentunya dapat menimbulkan beberapa dampak pada para pekerja yaitu dapat membuat produktivitas kerja menjadi menurun hal ini disebabkan karena terdapat bagian tubuh yang sakit yaitu pada lengan, jari, tangan dan kaki. Penyakit ini tidak begitu membahayakan jiwa tetapi dapat membuat morbiditas menjadi tinggi sehingga para pekerja akan mengalami penderitaan, hal ini tentunya dapat mempengaruhi kebutuhan ekonomi dan juga menurunkan kualitas hidup bagi yang menderitanya (N. Setyaningrum, 2018).

Pada tahun 2010 dari data profil Kesehatan Indonesia, diketahui penyakit kulit termasuk dalam penyakit tertinggi dalam tiga besar terbanyak pada pasien rawat jalan (pasien yang berobat tanpa dirawat di rumah sakit) yang ada di rumah sakit seluruh Indonesia (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2022). Dermatitis kontak merupakan penyakit kulit yang sering terjadi dikalangan masyarakat disebabkan oleh aktivitas sehari-hari serta faktor lingkungan. Pada tahun 2009 ditemukan sebanyak 92,5% kasus dan pada tahun 2013 penyakit dermatitis yang menyerang masyarakat, saat dokter melakukan pertemuan mereka melaporkan jika

sebanyak 90% penyakit kulit yang terjadi akibat kerja adalah penyakit dermatitis kontak, data studi epidemiologi prevalensi dermatitis kontak di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 6,78% dengan kategori akibat kerja sebesar 90% (Ahmadi Alike Andriani, 2021). Didapatkan data berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2019, penyakit Dermatitis kontak merupakan penyakit yang masih banyak ditemui di Provinsi Banten dengan proporsi sebesar 7,5% dan yang tertinggi, yaitu di Tangerang Selatan (65,14%) (Hamballah, 2021) Berdasarkan hasil - hasil penelitian sebelumnya terkait penelitian yang meneliti pemulung ataupun petugas kebersihan dengan kasus dermatitis kontak, diketahui ditemukan beberapa faktor lingkungan dan individu yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak, seperti pada penelitian (Hayati et al., 2022), diketahui terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dengan kejadian dermatitis kontak. Pada penelitian (Pefbrianti et al., 2020), ditemukan hubungan antara faktor tingkat pengetahuan, perilaku, komitmen, dan kebersihan lingkungan berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak.

Kampung pemulung yang berada di kawasan Tangerang Selatan, merupakan suatu perkampungan para penduduk memiliki pekerjaan utama sebagai pemulung. Pemulung merupakan suatu kelompok yang memiliki aktivitas kerja meliputi mengumpulkan dan memilah sampah dan menjual barang yang masih berguna. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh kepala pimpinan kampung pemulung yang merupakan kader jurang mangu 2020, permasalahan penyakit yang paling umum dikeluhkan penghuni adalah gatal - gatal pada kulit, munculnya bintik - bintik pada kulit pemulung, yang berdampak pada keseharian para pemulung dan juga penyakit pernapasan. Akses jalan yang masih tanah dan sampah yang berserakan menyebabkan banyaknya genangan air di lingkungan tersebut. Kondisi hunian yang kurang sehat dengan jumlah penghuni yang banyak menyebabkan hunian padat huni dan dapat menyebabkan tingkat kelembapan dalam hunian meningkat. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Hubungan faktor lingkungan dan individu dengan gejala Dermatitis Kontak di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan tahun 2023".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan hasil studi pendahuluan, diketahui mayoritas masalah kesehatan yang dikeluhkan para pemulung adalah penyakit kulit dengan keluhan berupa gatal, maupun perubahan fisik kulit. Berdasarkan keluhan tersebut dermatitis kontak menjadi salah satu penyakit dengan gejala yang paling mendekati dengan keluhan masyarakat tersebut. Para pekerja pemulung sangat beresiko berkontak langsung dengan berbagai bahan kimia, bahan infeksius, ataupun bakteri dan virus yang bersarang di tempat yang kurang bersih, sehingga sangat rentan mengalami penyakit kulit terutama dermatitis kontak. Dampak dari penyakit kulit ini berdampak pada munculnya masalah fisik, sosial, maupun psikologi dari penderita, dermatitis kontak dapat mengurangi produktifitas kerja para pemulung dan mengganggu kesehariannya dalam bekerja. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini yakni apa saja faktor - faktor lingkungan dan individu yang mempengaruhi timbulnya gejala penyakit dermatitis kontak pada para pemulung yang tinggal di kampung pemulung Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan Tahun 2023.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor - faktor lingkungan dan indi yang berhubungan dengan gejala penyakit dermatitis kontak di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan Tahun 2023.

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini dituangkan sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran gejala penyakit dermatitis kontak pada para pemulung di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan Tahun 2023.
- b. Mengetahui gambaran faktor lingkungan (kondisi fisik rumah dan kepadatan penduduk dalam rumah) dengan gejala penyakit kulit dermatitis kontak pada para pemulung di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan Tahun 2023.

- c. Mengetahui gambaran faktor individu (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, penggunaan APD, *personal hygiene*) dengan gejala penyakit kulit pada para pemulung di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan Tahun 2023.
- d. Mengetahui hubungan faktor lingkungan (kondisi fisik rumah dan kepadatan penduduk dalam rumah) yang berhubungan dengan gejala penyakit kulit pada para pemulung di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan Tahun 2023.
- e. Mengetahui hubungan faktor individu (APD dan *personal hygiene*) yang berhubungan dengan gejala penyakit kulit pada para pemulung di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan Tahun 2023.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi oleh peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi dalam pengembangan bidang penelitian kesehatan lingkungan serta dapat memperluas wawasan khususnya mengenai faktor lingkungan dan individu yang berhubungan dengan resiko munculnya gejala penyakit kulit.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Responden

Adanya penelitian ini memiliki manfaat untuk para responden agar bisa mendapatkan informasi terkait faktor yang berhubungan dengan gejala penyakit kulit dermatitis kontak dan menjadi masukan bagi masyarakat khususnya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terhadap permasalahan gejala penyakit kulit yang timbul akibat pengaruh faktor lingkungan dan perilaku masyarakat.

b. Manfaat Bagi Kampung Pemulung

Memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi pengelola kampung pemulung untuk memberikan informasi terkait keluhan gejala

Dermatitis Kontak dan dapat dilakukan langkah - langkah pencegahan terkait penyakit Dermatitis Kontak.

c. Manfaat Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Mendapatkan sumber informasi dan data hasil penelitian sehingga dapat menjadi bahan referensi untuk materi ajar dalam perkuliahan yang berkaitan dengan faktor - faktor lingkungan dan perilaku yang dapat berhubungan gejala penyakit kulit.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan ilmu perkuliahan selama proses penelitian, meningkatkan pengalaman, serta menambah wawasan baru yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan individu yang berhubungan dengan gejala penyakit kulit.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor lingkungan dan individu yang berhubungan dengan gejala penyakit kulit dermatitis kontak yang timbul pada pemulung yang tinggal di kampung pemulung Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei Tahun 2023. Lokasi penelitian terpilih karena berdasarkan data yang didapatkan oleh Dinas Kesehatan Tangerang Selatan penyakit kulit merupakan penyakit dengan nomor urut keempat tertinggi dengan jumlah kasus sebesar 9.031 kasus, dan salah satu jenis pekerjaan yang beresiko tinggi terhadap penyakit kulit terutama dermatitis kontak salah satunya adalah petugas kebersihan atau pemulung. Penelitian ini dilakukan karena diketahui masalah penyakit kulit menjadi salah satu penyakit yang paling diresahkan oleh masyarakat kampung pemulung Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan. Berdasarkan konsultasi dengan dokter umum, masalah penyakit kulit yang perlu diteliti adalah dermatitis kontak pada pekerja petugas kebersihan terutama pemulung yang masih kurang kesadarannya dalam menjaga kebersihan maupun APD. Pengambilan sampling yang dilakukan dengan rumus *Lemeshow* untuk uji *cross-sectional*. Responden dipilih menggunakan metode *accidental sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi potong lintang (*cross sectional*) dengan pengumpulan data menggunakan

lembar Kuesioner yang akan ditanyakan dengan metode wawancara kepada para responden dan pengecekan observasi, data akan dianalisis univariat untuk mengetahui distribusi dan frekuensi pada penelitian dan analisis bivariat dilakukan untuk mengecek hubungan antara variabel independen dan dependen.